

Pengaruh Naungan Tanaman Pokok Terhadap Hasil Biomassa Beberapa Varietas Ubi Kayu Dalam Sistem Tumpangsari Di RPH Jenar, BKPH Tangen, KPH Surakarta

Oleh : Teguh Andy Nurcahyo

INTISARI

Peningkatan potensi lahan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan. Usaha yang dilakukan di antaranya dengan cara tumpangsari, dimana ubi kayu sebagai tanaman pertaniannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas cahaya dan beberapa varietas ubi kayu terhadap hasil biomassa batang dan daun, umbi serta total ubi kayu. Pengamatan dilakukan pada tiga tingkatan intensitas cahaya yaitu 60%, 80%, dan 100%. Untuk varietas ubi kayu dipergunakan 4 jenis varietas yaitu saenah, mantri, mentega, dadu.

Penelitian ini dilakukan di RPH Jenar, BKPH Tangen, KPH Surakarta. Jangka waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan (Mei - Desember 1998). Percobaan menggunakan rancangan acak lengkap dengan pola faktorial (CRD), dengan faktorial 3x4 dan 10 kali ulangan, sehingga terdapat 120 unit percobaan. Ubi kayu ditanam di bawah naungan tanaman pokok kehutanan dengan tahun tanam 1994 (intensitas 60%) dan 1995 (intensitas 80%) serta di plong tanpa naungan (intensitas 100%). Pemanenan dilaksanakan pada akhir pengamatan. Biomassa ubi kayu diperoleh dari penimbangan berat kering setelah dilakukan pengovenan.

Selama penelitian diperoleh hasil berat kering batang dan daun untuk intensitas cahaya 100% adalah 0,803 kg/pohon, 80% 0,229 kg/pohon, 60% 0,164 kg/pohon. Untuk berat kering umbi pada intensitas 100% 0,922 kg/pohon, 80% 0,111 kg/pohon, 60% 0,088 kg/pohon, sedangkan berat kering rata-rata untuk batang dan daun pada masing-masing varietas adalah : saenah 0,469 kg/pohon, mantri 0,453 kg/pohon, dadu 0,400 kg/pohon dan mentega 0,242 kg/pohon. Dan untuk berat kering rata-rata umbi masing-masing adalah mantri 0,461 kg/pohon, saenah 0,373 kg/pohon, dadu 0,342 kg/pohon, mentega 0,296 kg/pohon. Hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas cahaya mempunyai pengaruh yang nyata terhadap besarnya hasil biomassa batang dan daun serta umbi pada tingkat kepercayaan 99%. Demikian juga untuk varietas mempunyai pengaruh yang nyata pada hasil biomassa batang dan daun serta umbi pada taraf uji 0,05.